

**HUBUNGAN ANTARA NILAI UJIAN SEKOLAH PAI DI SD/MI  
DAN METODE PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 1 MOYUDAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

**ZAHRATUL ARAFAH**

**NIM: 11410144**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zahratul Arafah

NIM : 11410144

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2018

Yang menyatakan



Zahratul Arafah

NIM. 11410144



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperiunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : ZHRATUL ARAFAH

NIM : 11410144

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA NILAI UJIAN SEKOLAH PAI  
DI SD/MI DAN METODE PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 1 MOYUDAN

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 01 Agustus 2018

Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M.Si.  
NIP. 197806082006042032



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-384/Un.02/DT/PP.05.3/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA NILAI UJIAN SEKOLAH PAI  
DI SD/MI DAN METODE PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI  
DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 1 MOYUDAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zahratul Arafah

NIM : 11410144

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.  
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Sri Parnami, S.Psi., MA.  
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, **29 AUG 2018**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## HALAMAN MOTTO

**“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”**

**(QS. Al-Insyirah, 94: 6)**



## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada :**

**Almamater tercinta,  
Jurusan Pendidikan Agama Islam,  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
لَهُرَّبِّ الْعَالَمِينَ،  
هُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ الْمَطَرَ،  
وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ،

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA NILAI UJIAN SEKOLAH PAI DI SD/MI DAN METODE PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 1 MOYUDAN”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang selalu kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rofik, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Eva Latipah M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi pengarahan serta bimbingan skripsi kepada penulis.
5. Bapak Dr. Mahmud Arif M.Ag., selaku Penasehat Akademik
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua Orang tuaku, Bapak (Alm) Nur Zamani dan Ibu Dyah Siti Sumiyatun yang selalu mendoakan dan telah mendidik dari kecil hingga dewasa serta membekali ilmu-ilmu agama dan kehidupan.
8. Mas Ryo Septiyandi dan Dek Lutfi Rufaida yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, penulis ucapkan terimakasih dan semoga amal kebajikannya dibalas dengan pahala yang melimpah dari Allah Swt. Aamiin.

Yogyakarta, 01 Agustus 2018

Penyusun



Zahratul Arafah  
NIM. 11410144



## ABSTRAK

**ZAHRATUL ARAFAH.** *Hubungan Antara Nilai Ujian Sekolah PAI di SD/MI dan Metode Pembelajaran dengan Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan.* **Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.**

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan rendahnya prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan bisa disebabkan diantaranya oleh nilai ujian sekolah PAI di jenjang sebelumnya (SD/MI) dan metode pembelajaran. Subjek pada penelitian siswa kelas VII SMP N 1 Moyudan tahun ajaran 2017/2018 sejumlah 32 siswa.

Metode pengumpulan data yang dilakukan berupa dokumentasi untuk nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dan Prestasi Belajar PAI di SMP N 1 Moyudan, serta metode angket untuk metode pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan : adanya hubungan positif antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan, dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,458. Pada taraf signifikansi 5% dengan  $r_{tabel}$  (n-2) sebesar 0,361, dengan sumbangan efektif sebesar 15,67%. Hubungan positif antara metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan, dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,475. Pada taraf signifikansi 5% dengan  $r_{tabel}$  (n-2) sebesar 0,361, dengan sumbangan efektif sebesar 17,40%. Hubungan positif dan signifikan antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dan metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan, dengan harga  $F_{hitung}$  sebesar 7,163. Pada taraf signifikansi 5% dengan  $F_{tabel}$  (df = 1 : 30) sebesar 4,17.  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  atau dapat dikatakan hipotesis penelitian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Sumbangan efektif yang diperoleh sebesar 33,07%.

**Kata Kunci:** Nilai Ujian Sekolah PAI, Metode Pembelajaran, Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori .....	9
F. Hipotesis.....	29
G. Metode Penelitian.....	28
H. Sistematika Pembahasan .....	42
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP N 1 MOYUDAN.....	44
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	44
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan.....	44
C. Visi dan Misi SMP N 1 Moyudan .....	45
D. Struktur Organisasi.....	44
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	47
F. Sarana dan Prasaran.....	51

BAB III	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	54
A.	Uji Instrumen Data .....	54
B.	Deskripsi Data .....	55
C.	Uji Prasyarat Analisis .....	62
D.	Analisis Data .....	64
E.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
BAB IV	: PENUTUP .....	71
A.	Simpulan .....	71
B.	Saran .....	72
C.	Kata Penutup .....	73
DAFTAR PUSTAKA	.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	77



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Guru dan Tugas Mengajar serta Jabatannya.....	45
Tabel II	: Data Karyawan serta Jabatannya .....	47
Tabel III	: Data Siswa SMP N 1 Moyudan Tahun 2017/2018 .....	47
Tabel IV	: Data Ruang yang dimiliki oleh SMP N 1 Moyudan .....	48
Tabel V	: Jumlah Perlengkapan Administrasi.....	49
Tabel VI	: Jumlah Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar .....	49
Tabel VII	: Hasil Uji Reliabilitas .....	52
Tabel VIII	: Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Sekolah PAI di SD/MI.....	53
Tabel IX	: Distribusi Kecenderungan Nilai Ujian Sekolah PAI di SD/MI .....	54
Tabel X	: Kategorisasi Kecenderungan Metode Pembelajaran.....	56
Tabel XI	: Distribusi Frekuensi Kecenderungan Metode Pembelajaran ..	56
Tabel XII	: Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI di SMP N 1 Moyudan.....	57
Tabel XIII	: Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar PAI di SMP N 1 Moyudan.....	58
Tabel XIV	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel XV	: Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	60
Tabel XVI	: Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana .....	61
Tabel XVII	: Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana .....	62
Tabel XVIII	: Hasil Uji Regresi Ganda.....	63
Tabel XIX	: Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran II : Angket Penelitian Metode Pembelajaran
- Lampiran III : Hasil Uji Instrumen Metode Pembelajaran
- Lampiran IV : Uji Validitas Metode Pembelajaran
- Lampiran V : Uji Reliabilitas Metode Pembelajaran
- Lampiran VI : Nilai Ujian Sekolah PAI di SD/MI
- Lampiran VII : Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII  
di SMP N 1 Moyudan
- Lampiran VIII : Uji Normalitas
- Lampiran IX : Uji Linieritas
- Lampiran X : Uji Regresi Sederhana  $X_1$  terhadap Y
- Lampiran XI : Uji Regresi Sederhana  $X_2$  terhadap Y
- Lampiran XII : Uji Regresi Ganda
- Lampiran XIII : Korelasi
- Lampiran XIV : Penghitung SE dan SR

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pada Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Agama Islam (PAI) menempati posisi penting dalam sistem pendidikan Nasional. Sebagai bagian dari pendidikan agama, PAI sering disebut sebagai pendidikan mental, spiritual, dan moral bangsa karena merupakan salah satu komponen yang strategis dalam kurikulum pendidikan Nasional yang bertanggung jawab terhadap pembinaan watak dan

kepribadian bangsa Indonesia dan tergolong ke dalam muatan wajib dalam kurikulum.<sup>1</sup>

Seiring berjalannya waktu, PAI menjadi suatu hal yang sangat *urgent* dalam menentukan kemajuan suatu negara, karena PAI merupakan sarana yang memungkinkan terjadinya proses belajarmelalui lembaga pendidikan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional. Proses pendidikan yang terjadi dalam lembaga pendidikan sekolah akan membawapengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan prestasi belajar seorang siswa.<sup>2</sup>

Prestasi belajar PAI merupakan hal terpenting dalam pendidikan, dimana adanya prestasi belajar PAI dapat mengukur suatu keberhasilan proses belajar mengajar yang sudah berjalan selama ini. Prestasi belajar PAI yang tinggi merupakan suatu tolok ukur keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI.<sup>3</sup> Dalam hal ini, prestasi belajar PAI yang dimaksud adalah nilai yang di dapat peserta didik dalam ujian nasional, ujian sekolah dan rapor mata pelajaran PAI yang sudah diajarkan.<sup>4</sup>

Terjadinya naik turun prestasi yang dialami siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah nilai ujian sekolah. Nilai ujian sekolah yang diraih siswa pada jenjang sebelumnya dapat digunakan sebagai

---

<sup>1</sup> Ahmad Falah, "Studi Analisis Aspek-Aspek Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Karangmalang Gebog Kudus", *Elementary*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2015, hal. 171.

<sup>2</sup> Suhendar, "Pengaruh Penambahan Waktu Belajar Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI(Penelitian Pada Siswa Kelas II SMPN 3 Cikajang Garut)", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2008, hal. 27.

<sup>3</sup> Salafudin dan Ruwakhidi, "Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam: Antara Siswa dari SD dengan MI", *Jurnal Penelitian*, Vol. 5, No. 1, Mei 2018, hal. 5.

<sup>4</sup> Muhamad Ishak, Syahidin, dan Saepul Anwar, "Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PAI", *Tarbawy*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2016, hal. 122.

gambaran tingkat kemampuan awal saat berada di jenjang sekolah yang lebih tinggi. Diharapkan di jenjang sekolah yang lebih tinggi, gambaran kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan dan nantinya dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi.

Selain nilai ujian sekolah, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI adalah metode pembelajaran yang diterapkan pada jenjang SMP. Ketika siswa berada di SD/MI, metode yang digunakan guru seakan-akan masih memanjakan siswa, sementara di SMP tuntutan siswa untuk mandiri dalam belajar lebih ditekankan.

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pembelajaran PAI.<sup>5</sup> Tindakan guru yang mampu menerapkan dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam menjelaskan materi pelajaran PAI di dalam kelas (seperti tidak menggunakan metode ceramah saja, tetapi juga menggunakan metode games, teka-teki, dan kuis) nantinya akan memberikan stimulus kepada siswa untuk semangat belajar di dalam kelas. Metode pembelajaran yang sesuai dengan keinginan siswa akan membentuk persepsi positif kepada siswa, sehingga persepsi yang

---

<sup>5</sup>Rofiq Faudy Akbar, "Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kabupaten Kudus", *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 8, No. 1, Juni 2014, hal. 228.



positif tersebut akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran PAI yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar PAI.<sup>6</sup>

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Moyudan karena SMP N 1 Moyudan merupakan sekolah lanjutan tingkat pertama ke-1 dari 5 SMP yang ada di kecamatan Moyudan. Sehingga banyak masyarakat yang mempercayakan pendidikan anaknya di sekolah tersebut. Rata-rata siswa yang masuk di SMP N 1 Moyudan memiliki nilai prestasi yang baik. Dengan demikian sekolah mempunyai tanggung jawab besar untuk mendidik mereka agar menjadi anak yang tetap berprestasi baik dan berperilaku baik. Dari sinilah Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat besar.

Setiap guru mempunyai harapan yang besar pada setiap siswanya untuk memiliki prestasi dan perilaku yang baik, tetapi terkadang keinginan itu tidak langsung dapat terwujud. Prestasi Pendidikan Agama Islam yang diraih siswa kelas VII pun terkadang tidak sesuai dengan harapan guru PAI, berdasarkan wawancara dengan beliau menjelaskan :

prestasi belajar PAI untuk kelas VII terkadang belum sesuai harapan, banyak terjadi bias hal itu dikarenakan banyak siswa yang belum bisa beradaptasi dengan lingkungan belajar di SMP, masih banyak diantara mereka yang malas belajar. Siswa mulai mendapatkan nilai yang stabil baik ketika berada di kelas VIII.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Titis Haryo Mukti, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa", *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Ed.3, Tahun 2016,hal. 14.

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Waryanti selaku guru PAI kelas VII di SMP N 1 Moyudan pada hari Jum'at tanggal 01 Juni 2018

Menurut penjelasan Ibu Waryanti, belum tercapainya prestasi belajar yang baik di kelas VII dikarenakan banyak hal. Selain beradaptasi dengan metode pembelajaran yang digunakan guru, lingkungan belajar yang baru serta yang menjadi permasalahan lain adalah masih banyaknya siswa yang belum tuntas baca tulis Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari pemetaan yang dilakukan oleh guru PAI setiap awal tahun ajaran baru.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari luar maupun dari dalam diri siswa. Penelitian kali ini akan melihat hubungan yang diberikan oleh nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dan metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan ?
2. Apakah ada hubungan antara metode pembelajaran terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan ?
3. Apakah ada hubungan antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan ?

---

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Waryanti selaku guru PAI kelas VII di SMP N 1 Moyudan pada hari Jum'at tanggal 01 Juni 2018

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui nilai ujian sekolah PAI SD/MI dan prestasi belajar PAI di SMP N 1 Moyudan
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan.
- d. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dan metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan mengenai hubungan antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dan metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI di SMP N 1 Moyudan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan terhadap guru agar menerapkan metode pembelajaran yang beragam pada setiap peajarannya, sehingga siswa nyaman dalam belajar dan kemudian bisa berprestasi.

#### D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian pendahuluan terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Dari pengamatan penulis selama ini, penelitian yang relevan antara lain :

1. Imamul Hakim, mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Nilai Matematika pada Hasil UAS-BN SD/MI terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara tahun pelajaran 2010/2011”. Penelitian ini membahas tentang ada pengaruh nilai matematika pada hasil UAS-BN terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara tahun pelajaran 2010/2011, ditunjukkan oleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $F_{hitung} = 14,93$  dan  $F_{tabel} = 4,24$  pada taraf kesalahan 5% dan  $F_{tabel} = 7,77$  pada taraf kesalahan 1%. Besar pengaruh nilai matematika pada hasil UAS-BN terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII MTs. Hasan Kafrawi Mayong Jepara tahun pelajaran 2010/2011 adalah sebesar 37,38%, ditunjukkan oleh koefisien determinasi 0,3738 pada taraf signifikan  $= 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa 37,38% prestasi belajar matematika kelas VII dipengaruhi oleh nilai matematika pada hasil UAS-BN SD/MI dengan variasi skor nilai matematika pada hasil

UAS-BN terhadap prestasi belajarmatematika melalui fungsi taksiran  
 $Y^{\wedge} = 11,37 + 6,09X$ .<sup>9</sup>

2. Yusup Kurnia, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 dengan judul “Korelasi Gaya Belajar dan Cara Guru Mengajar dengan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian ini membahas tentang adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dan cara guru mengajar dengan prestasi belajar SKI sebesar 21,7%.<sup>10</sup>
3. Agus Widodo, mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Kontribusi Nilai Ujian Nasional, Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA N 2 Banguntapan”. Penelitian kuantitatif non eksperimen yang berjenis *ex post facto*. Pengambilan sampel dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan skala dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. terdapat hubungan yang positif antara Nilai Ujian Nasional (NUN), minat

---

<sup>9</sup>Imamul Hakim, “Pengaruh Nilai Matematika pada Hasil UAS-BN SD/MI terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII Mts Hasan Kafrawi Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011.

<sup>10</sup>Yusup Kurnia, “Korelasi Gaya Belajar dan Cara Guru Mengajar dengan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

belajar, kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar dengan sumbangan efektif sebesar 59,94%.<sup>11</sup>

Dari hasil tinjauan pustaka di atas, penulis dapat mengetahui bahwa permasalahan yang ada dalam penelitian ini belum ada yang membahasnya karena terdapat perbedaan yaitu penulis lebih fokus pada hasil ujian sekolah PAI saat SD/MI dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar serta prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti.

## **E. Landasan Teori**

Kerangka teori ini berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis hasil penelitian.

### **1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar PAI**

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar” keduanya memiliki arti yang berbeda. “Prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti hasil dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.

Menurut WJS. Poerwadarminta, prestasi ialah hasil yang telah dicapai (dilakuka, dikerjakan dan sebagainya). Namun

---

<sup>11</sup>Agus Widodo, “Kontribusi Nilai Ujian Nasional, Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA N 2 Banguntapan”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka, serta nilai-nilainya yang terdapat dalam kurikulum.

Sedangkan, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>12</sup> Pendapat lain mengungkapkan bahwa belajar merupakan perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku, yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>13</sup> Jadi yang dimaksud dengan belajar adalah proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan, pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas, bahwa prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai oleh siswa melalui pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes.

Secara tekstual pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam, yakni bersumber dari al-Qur'an dan

---

<sup>12</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. V.

<sup>13</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 85.

Hadis. Pendidikan Islam membimbing jasmani dan rohani peserta didik berdasarkan norma-norma agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>14</sup> Hasil dari pendidikan Agama Islam yaitu manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan Agama Islam juga mempunyai tujuan pembentukan kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam.<sup>15</sup>

Pendidikan agama Islam di sekolah maupun madrasah memiliki tiga aspek kajian. *Pertama*, aspek hubungan manusia dengan Allah Swt.. *Kedua*, aspek hubungan manusia dengan sesama. *Ketiga*, aspek hubungan manusia dengan alam.<sup>16</sup>

Dengan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dicapai oleh siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi materi aqidah, akhlak, fiqih, al-Qur'an, dan sejarah Islam yang ditunjukkan dengan nilai tes.

---

<sup>14</sup>Abuddin Nara, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 292.

<sup>15</sup>Irpan Abd. Gafar dan Muhammad Jamil, *Reformasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hal. 37.

<sup>16</sup>Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rafika Aditama, 2009), hal. 10.



## **b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PAI**

Muhibbin Syah membagi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

1) Faktor internal, berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi :

a) Aspek Fisiologis (jasmani)

Kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandakan tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi sehingga dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Seperti keadaan mata dan telinga siswa.

b) Aspek Psikologis (rohani)

Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis, namun yang lebih esensial terdiri sebagai berikut : Intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

2) Faktor eksternal, berasal dari luar diri siswa meliputi 2, yaitu : lingkungan sosial meliputi guru, teman sekelas, masyarakat dan yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga. Lingkungan nonsosial meliputi gedung sekolah, letak sekolah, tempat tinggal keluarga siswa, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa

- 3) Faktor pendekatan belajar, merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>17</sup>

Tidak jauh dari Muhibbin Syah, Ngalim Purwanto memaparkan prestasi belajar dipengaruhi oleh:

- 1) Faktor dari luar individu :
  - a) Lingkungan, yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial
  - b) Instrumental, yang terdiri dari kurikulum, bahan ajar, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.
- 2) Faktor dari dalam individu:
  - a) Fisiologi, yang terdiri dari kondisi jasmani dan kondisi panca indera
  - b) Psikologi, yang terdiri dari bakat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.<sup>18</sup>

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

---

<sup>17</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 129-136.

<sup>18</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 107.

### c. Pengukuran Prestasi Belajar PAI

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa, maka perlu diadakan suatu pengukuran terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Gronlund (1977) di dalam bukunya Saifuddin Azwar merumuskan beberapa prinsip dalam pengukuran prestasi belajar, yaitu :

- 1) Tes prestasi harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional, dengan langkah pembatasan tujuan ukur
- 2) Tes prestasi harus mengukur suatu sampel yang representatif dari hasil belajar dan dari materi yang dicakup oleh program instruksional atau pengajaran
- 3) Tes prestasi harus berisi item-item dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan
- 4) Tes prestasi harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya
- 5) Reliabilitas tes prestasi harus diusahakan setinggi mungkin dan hasil ukurnya harus ditafsirkan dengan hati-hati
- 6) Tes prestasi harus dapat digunakan untuk meningkatkan belajar para anak didik.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi : Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1966), hal. 18-21.

## 2. Nilai Ujian Sekolah Pendidikan Agama Islam

Ujian Sekolah/Madrasah atau bentuk lain yang sederajat adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik untuk semua muatan/mata pelajaran dan muatan lokal.<sup>20</sup>

Dalam penyelenggaraan ujian sekolah dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu :

- a. Ujian Sekolah dengan materi terstandar secara nasional mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk SD/MI/SDLB dan mata pelajaran Bahasa Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk program paket A/Ula.
- b. Ujian sekolah yang diselenggarakan secara penuh oleh satuan pendidikan untuk mata pelajaran selain yang tersebut pada butir 1.<sup>21</sup>

Dalam hal ini, ujian sekolah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masuk ke dalam jenis ujian sekolah yang

---

<sup>20</sup>Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kemnetrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 007/H/EP/2017 tentang Prosedur Operasional Standar Ujian Sekolah/Madrasah ada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Luar Biasa, dan Penyelenggara Program Paket A/Ula Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Jakarta: Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal. 4.

<sup>21</sup> Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY, *Peraturan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 391.P Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Luar Biasa, dan Program Paket A/Ula Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*(Yogyakarta: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, 2017), hal. 4.

diselenggarakan oleh satuan pendidikan. Dimana soal yang dibuat mengacu pada kisi-kisi yang disusun dan ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan kriteria pencapaian Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Kurikulum yang digunakan. Ujian sekolah PAI ini terdiri dari ujian tulis dan ujian praktik.<sup>22</sup>

Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran PAI untuk Sekolah Dasar dalam Kurikulum KTSP meliputi :

- a. Menyebutkan, menghafal, membaca dan mengartikan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, mulai surat Al-Fatihah sampai surat al-'Alaq
- b. Mengenal dan meyakini aspek-aspek rukun iman dari iman kepada Allah sampai iman kepada Qadha dan Qadar
- c. Berperilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari serta menghindari perilaku tercela
- d. Mengenal dan melaksanakan rukun Islam mulai dari bersuci (thaharah) sampai zakat serta mengetahui tata cara pelaksanaan ibadah haji
- e. Menceritakan kisah nabi-nabi serta mengambil teladan dari kisah tersebut dan menceritakan kisah tokoh orang-orang tercela dalam kehidupan nabi.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hal. 15.

<sup>23</sup> Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Pertaturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional, 2006), hal. 14.

Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran PAI untuk Sekolah Dasar dalam Kurikulum 2013 meliputi :

a. Dimensi Sikap :

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap :Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME; Berkarakter, jujur, dan peduli; Bertanggungjawab; Pembelajar sejati sepanjang hayat, danSehat jamani dan rohani.

Sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara

b. Dimensi Pengetahuan :

Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan :Ilmu Pengetahuan; Teknologi; Seni, danBudaya.

Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.

c. Dimensi Keterampilan:

Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak :Kreatif, Produktif,Kritis,Mandiri,Kolaboratif, danKomunikatif. Melalui

pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan.<sup>24</sup>

Ujian ini bertujuan mengukur pencapaian hasil belajar siswaselama belajar di sekolah/madrasah negeri maupun swasta. Nilai ujian ini juga menjadi salah satu penentu seleksi penerimaan siswa baru pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini karena prestasi dari siswa tersebut menggambarkan tingkat kemampuan awal yang dimiliki, dimana akan dikembangkan di jenjang pendidikan selanjutnya.

### **3. Metode Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” yang berarti melalui dan “*hodos*” yang berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.<sup>25</sup> Dalam bahasa Arab bisa bermakna “*Minhaj, al-Wasilah, Al Raifiyah, Al-Thoriqoh*” yang semuanya berarti jalan atau cara yang harus ditempuh.<sup>26</sup>

Metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan

---

<sup>24</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 3-8.

<sup>25</sup>S. Nasution, *Didaktik Azas-azas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 2.

<sup>26</sup>Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hal. 38.

penyajian materi pelajaran kepada siswa, metode mengajar disini tidak langsung berhubungan dengan hasil belajar yang dikehendaki.<sup>27</sup> Metode mengajar guru adalah salah satu komponen dari pada proses pendidikan, alat mencapai tujuan yang didukung oleh alat-alat bantu mengajar dan merupakan kebulatan dalam suatu sistem pendidikan.<sup>28</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara, alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam suatu sistem pendidikan.

**b. Faktor Penyebab Banyaknya Metode Pembelajaran**

- 1) Tujuan yang berbeda dari masing-masing mata pelajaran sesuai dengan jenis, sifat maupun isi mata pelajaran masing-masing.
- 2) Perbedaan latar belakang individual anak, baik latar belakang kehidupan, tingkat usianya maupun tingkat kemampuan berfikirnya
- 3) Perbedaan situasi dan kondisi dimana pendidikan berlangsung. Disamping perbedaan jenis lembaga pendidikan (Sekolah), letak geografis dan perbedaan kultural juga menentukan metode yang dipakai guru

---

<sup>27</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 198.

<sup>28</sup>Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 79.



- 4) Perbedaan pribadi dan kemampuan dari pendidik masing-masing.
- 5) Adanya sarana/fasilitas yang berbeda baik dari segi kualitas maupun segi kuantitasnya.<sup>29</sup>

**c. Hal-hal yang Diperhatikan dalam Pemilihan Metode Pembelajaran**

1) Anak didik

Perbedaan individual anak didik pada aspek biologi, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam sekon yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional.

2) Tujuan

Perumusan tujuan instruksional akan mempengaruhi kemampuan yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaranpun dipengaruhinya. Demikian juga penyeleksian metode yang harus guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik.

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, hal. 80-81.

### 3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka guru menciptakan lingkungan belajar anak didik secara berkelompok.

### 4) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran.

### 5) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 80.

6) Waktu yang tersedia

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, masalah waktu juga perlu diperhatikan. Waktu biasanya telah ditetapkan dalam silabus atau kurikulum, selanjutnya guru mempertimbangkan lamanya waktu yang tersedia tersebut dalam setiap saat situasi pemilihan metode mengajar yang pas.

7) Kebaikan dan kekurangan suatu metode

Dari masing-masing metode mempunyai kekurangan dan kelebihan. Akan tetapi kekurangan suatu metode tertentu dapat dilengkapi dengan keunggulan dari metode lain. Oleh karena itu perlunya guru untuk memakai banyak metode dalam setiap kali pengajaran di kelas.<sup>31</sup>

Penulis menarik kesimpulan sebelum guru menggunakan metode pembelajaran ada banyak faktor yang perlu diperhatikan antara lain kondisi dan keadaan anak didik, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, situasi kegiatan belajar, kemampuan guru, fasilitas, waktu, serta kebaikan dan kekurangan dari metode yang akan digunakan.

**d. Jenis-jenis Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran memegang peran sebagai sarana interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar. Dalam

---

<sup>31</sup>Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997), hal. 7-10.

proses pembelajaran ada sejumlah metode yang mendasar, dan selebihnya merupakan kombinasi atau modifikasi. Beberapa metode pembelajaran dasar, antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode peragaan, dan metode praktik.<sup>32</sup> Pada saat ini peneliti hanya akan membahas tiga metode pembelajaran yang sering digunakan di sekolah :

1) Metode Ceramah

Metode pembelajaran yang paling populer di Indonesia bahkan negara-negara lainnya adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif.<sup>33</sup>

Metode yang sering digunakan oleh guru ini mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya : Bahan dapat disampaikan sebanyak mungkin dalam jangka waktu yang singkat; Guru dapat menguasai situasi kelas; Organisasi kelas lebih sederhana dan mudah dilaksanakan; Tidak terlalu banyak memakan biaya dan tenaga.<sup>34</sup>

Jika guru tidak mempersiapkan penggunaan metode ceramah dengan baik, maka akan menimbulkan

---

<sup>32</sup>Abdorrhakman Gintings, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2010), hal. 43.

<sup>33</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 200.

<sup>34</sup>Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran...*, hal. 42.

kelemahan-kelemahan : Guru sukar untuk mengetahui pemahaman anak terhadap bahan-bahan yang diberikan; Terkadang guru mengejar materi pelajaran disampaikan sebanyak-banyaknya; Siswa cenderung menjadi pasif dan ada kemungkinan kurang tepat dalam mengambil kesimpulan; Apabila guru tidak mempertimbangkan segi psikologis, maka ceramah dapat bersifat melantur dan membosankan.<sup>35</sup>

## 2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian pelajaran dengan jalan guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab tentang bahan/materi yang ingin diperoleh.

Metode ini dimaksudkan untuk mengenalkan pengetahuan, fakta-fakta tertentu yang sudah diajarkan dan untuk merangsang perhatian siswa dengan berbagai cara.<sup>36</sup>

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.<sup>37</sup>

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa metode tanya jawab adalah suatu penyampaian pelajaran

---

<sup>35</sup>Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan...*, hal. 84.

<sup>36</sup>Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan...*, hal. 84.

<sup>37</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hal. 78)

dimana adanya umpan balik antara guru dan siswa yang dimaksudkan untuk merangsang pengetahuan dan perhatian siswa.

Metode tanya jawab memiliki beberapa kelebihan, diantaranya : Situasi kelas menjadi hidup/dinamis, karena siswa aktif berpikir dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan; Melatih siswa agar berani mengemukakan pendapat secara teratur; Timbulnya perbedaan pendapat diantara siswa, membawa kelas pada situasi diskusi yang menarik; Siswa yang biasanya segan mencurahkan perhatian, menjadi lebih berhati-hati dan secara sungguh-sungguh mengikuti pelajaran; Sekalipun pelajaran berjalan agak lamban, guru dapat melakukan kontrol terhadap pemahaman dan pengertian siswa tentang masalah yang dibicarakan.<sup>38</sup>

Adapun kelemahan metode tanya jawab ini adalah : Apabila terjadi perbedaan pendapat, akan banyak menyita waktu untuk menyelesaikannya; Tanya jawab dapat menimbulkan penyimpangan dari materi pelajaran, apabila guru tidak dapat mengendalikan; Tidak cepat merangkum

---

<sup>38</sup>Imansyah Alipandie, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hal. 80.

materi pelajaran; Tanya jawab akan membosankan jika yang ditanyakan tidak ada variasi.<sup>39</sup>

### 3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.<sup>40</sup>

Metode diskusi adalah salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi. Baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya.<sup>41</sup>

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode diskusi adalah cara mendidik siswa yang berupaya memecahkan masalah dengan orang lain yang memperkuat pendapatnya tanpa emosi.

Ada beberapa kelebihan diskusi diantaranya :  
Melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses belajar; Setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing;

---

<sup>39</sup>Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama...*, hal. 62-63.

<sup>40</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 167.

<sup>41</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 141.

Menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah; Mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan siswa akan memperoleh kepercayaan kemampuan dirinya sendiri; Menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokrasi<sup>42</sup>

Meskipun guru sudah mempersiapkan sebaik mungkin, metode ceramah tetap memiliki kekurangan, yaitu : Diskusi yang mendalam memerlukan banyak waktu; Tidak semua topik dapat dijadikan pokok diskusi; Dalam diskusi terkadang terdapat siswa yang kurang berani mengungkapkan pendapatnya; Jalannya diskusi dapat dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang menonjol.<sup>43</sup>

#### **4. Hubungan Antara Nilai Ujian Sekolah dan Metode Mengajar terhadap Prestasi Belajar**

Nilai ujian akhir merupakan prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pembelajaran.<sup>44</sup> Dengan nilai ujian sekolah dapat diketahui seberapa tinggi keberhasilan siswa selama

---

<sup>42</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*...., hal. 172-173.

<sup>43</sup>*Ibid.*, hal. 173.

<sup>44</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal. 145.



menempuh pembelajaran di tingkat SD/MI yang dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan.

Menurut Muhibbin Syah, tingkat kecerdasan tidak dapat diragukan lagi dalam mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa. Hal ini bermakna semakin tinggi kecerdasan siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih kesuksesan. Sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi peserta didik maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.<sup>45</sup> Salah satu kesuksesan siswa dalam belajar adalah mencapai nilai baik.

Kepandaian atau kecerdasan dapat dibagi menjadi dua bagian. Pertama adalah kepandaian nyata yang dapat dilihat atau diketahui dari nilai prestasi belajar di sekolah. Di sekolah anak yang pandai dihubungkan dengan nilai rapor yang baik. Kedua adalah kepandaian potensial atau bakat. Kepandaian ini bisa dikenali dengan pengamatan dan tes khusus. Seorang yang pandai kerap kali dihubungkan dengan kemampuannya menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.<sup>46</sup>

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa nilai ujian sekolah merupakan gambaran tingkat kecerdasan ketika siswa pertama kali masuk ke jenjang selanjutnya yang dapat dikembangkan oleh guru. Kecerdasan yang dimiliki oleh siswa akan mempermudah siswa untuk mempelajari dan memahami konsep baru, sehingga akan diperoleh hasil prestasi yang baik. hal ini dikarenakan materi pelajaran

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, hal. 134.

<sup>46</sup>Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 21-22.

yang dipelajari di SMP merupakan kelanjutan dari materi di SD/MI dan saling terkait.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru dipilih atas dasar tujuan dan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuannya adalah agar siswa secara berangsur-angsur mau belajar sendiri atau mandiri. Pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar sesuai dengan pendapat Merson U. Sangalang yang dikutip Tulus Tu'u yang mengemukakan bahwa metode pembelajaran berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar.<sup>47</sup> Menurut Zakiah Drajat hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku.<sup>48</sup> Bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional.

Metode mengajar yang baik akan menunjukkan tingkah laku yang positif pada siswa berupa semangat belajar, percaya diri, mandiri, dan menyenangkan dalam belajar, sehingga metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang paling dianggap benar, dianggap sementara karena perlu dibuktikan kebenarannya dan dianggap paling karena sudah berdasarkan pikiran yang

---

<sup>59</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 78.

<sup>48</sup>Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 197.

logis dan pengetahuan yang menunjangnya.<sup>49</sup> Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) 1 : “Terdapat hubungan yang positif antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan”
2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) 2 : “Terdapat hubungan yang positif antara metode pembelajarandengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan”
3. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) 3 : “Terdapat hubungan yang positif antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dan metode pembelajarandengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan”

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>50</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup>Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal. 165.

<sup>50</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2007), hal. 5.

<sup>51</sup>Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendekia, 2009), hal. 17.

## 2. Variabel Penelitian

### a. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpunya.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini digunakan 2 (dua) jenis variabel, yaitu:

#### 1) Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antesedent. Sedangkan, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>53</sup> Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah nilai ujian sekolah ( $X_1$ ) dan metode pembelajaran ( $X_2$ ).

#### 2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Sedangkan, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 38.

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 39.

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>54</sup> Adapun variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI di SMP N 1 Moyudan.

#### **b. Definisi Variabel Penelitian**

Definisi dari masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai ujian sekolah ( $X_1$ ) adalah besaran angka yang menyebutkan nilai ujian sekolah PAI yang diperoleh siswa saat SD/MI. Dalam penelitian ini mengambil nilai yang tertera dalam ijazah SD/MI.
- 2) Metode pembelajaran ( $X_2$ ) adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar PAI dan Budi Pekerti yang efektif. Yang diukur menggunakan skala Likert yang melibatkan lima dimensi, yaitu : anak didik, tujuan, faktor situasi, fasilitas, dan guru.
- 3) Prestasi belajar PAI (Y) adalah nilai yang dicapai siswa dalam mempelajari pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang terdapat dalam daftar nilai di SMP N 1 Moyudan.

---

<sup>54</sup>*Ibid*, hal. 40.

### 3. Subjek/Populasi dan Sampel

#### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>55</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII (A, B, C dan D) SMP N 1 Moyudan semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 128 siswa. Alasan memilih siswa kelas VII karena masih mudah dalam pendataan Nilai Ujian Sekolah PAI, serta siswa kelas VII terbilang nurut sehingga dapat mengisi pendataan dengan apa adanya.

#### b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 117.

itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.<sup>56</sup> Jumlah sampel yang diambil adalah 25% dari jumlah populasi yaitu 32 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik ini hanya dapat dilakukan jika keadaan populasi memang homogen.<sup>57</sup>

#### 4. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk menjawab permasalahan yang diajukan secara relevan dan valid dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Angket atau Koesioner

Metode angket yang digunakan adalah metode angket tertutup yaitu sebuah angket dimana jawaban dari pertanyaan yang ada sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih saja.<sup>58</sup>

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Moyudan. Angket ini dikirim secara langsung kepada siswa agar dapat diperoleh data tentang metode pembelajaran secara lengkap sekaligus mengetahui fakta di lapangan.

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, hlm. 118.

<sup>57</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 81.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* cet. 12, (Jakarta: Rieka Cipta, 2002), hal. 129.

Dalam penelitian ini, penyajian data angket menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>59</sup>

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>60</sup>

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa : sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, data tentang guru, data tentang siswa, fasilitas sekolah, struktur organisasi sekolah, dan Nilai Ujian Sekolah PAI SD/MI tahun ajaran 2016/2017 serta prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan.

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 134.

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* cet.15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.



## 5. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif meliputi penyajian *mean*, tabel distribusi frekuensi, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

#### 1) Mean

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data.<sup>61</sup>

#### 2) Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi adalah alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan lajur, yang didalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pancaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian.<sup>62</sup>

##### a) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

##### b) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

---

<sup>61</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) , hal. 43.

<sup>62</sup> *Ibid.*, hal. 38.

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

c) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

dimana :

i : nilai interval

R : range

K : jumlah kelas<sup>63</sup>

## b. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1) Validitas dan Uji Instrumen

Supaya alat ukur yang dipakai dapat dipertanggungjawabkan atau dapat dipercaya, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji Coba instrumen dilakukan di SMP N 1 Moyudan sebanyak satu kali kepada 30 siswa kelas VII. Setelah diperoleh data melalui kuisioner selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>64</sup> Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen yang

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal. 53.

<sup>64</sup> Saifudin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 173.

dimaksudkan apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>65</sup>

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : jumlah subyek (sample/tastee)

X : skor-skor hasil tes pada separoh belahan pertama

Y : jumlah variabel Y (prestasi belajar)

Validitas instrumen pada penelitian ini diuji menggunakan bantuan SPSS 20.

Uji validitas dapat diketahui dengan melihat taraf signifikansinya apakah lebih kecil dari 5% atau tidak. Jika taraf signifikansinya lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.<sup>66</sup>

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang

---

<sup>65</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan ...*, hal. 245.

<sup>66</sup>Budiyono, *Statistika Dasar Untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2000), hal. 65.

telah ditetapkan.<sup>67</sup> Suatu instrumen penelitian disebut reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang dia ukur.<sup>68</sup> Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila angka reliabilitasnya atau harga “r” nya lebih besar daripada harga r tabel. Sedangkan dalam menguji reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 akan tetapi skor yang berskala bertingkat misalnya 1-3, 1-4, 1-5, atau 1-7 maka digunakan rumus alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum^2} \right)$$

dimana :

N : banyaknya butir item yang disajikan dalam angket

$S_i^2$  : jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  : varian total

Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen diuji menggunakan bantuan SPSS 20 dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,700 maka jawaban responden dinyatakan reliabel.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, hal. 248.

<sup>68</sup>Roni Kontur, *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal. 156.

<sup>69</sup>Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 197.

### c. Pengujian Persyaratan Analisis

#### 1) Uji Normalitas Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dengan bantuan SPSS 20.

#### 2) Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan/pengaruh antara data variabel bebas dan variabel terikatnya berbentuk linear atau tidak. Rumus

yang digunakan adalah :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

dimana :

$F_{\text{reg}}$  : harga bilangan F untuk regresi

$RK_{\text{reg}}$  : rerata kuadrat garis regresi

$RK_{\text{res}}$  : rerata kuadrat residu

Kriteria yang digunakan yaitu apabila harga  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari pada  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%, maka dapat diterima karena pengaruh antara variabel bebas dan

variabel terikat berbentuk linier.<sup>70</sup> Sebaliknya jika harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat tidak berbentuk linier. Sedangkan uji regresi ganda hanya dapat dilanjutkan apabila data tersebut linier.

Pada penelitian ini diuji menggunakan bantuan SPSS 20.

**d. Uji Hipotesis**

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan serta untuk mengetahui hubungan antara metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan.

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI, metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI di SMP N 1 Moyudan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.

3) Perhitungan Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

---

<sup>70</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 16.

a) Sumbangan Relatif (SR%)<sup>71</sup>

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{jK_{reg}}$$

dimana :

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

xy : jumlah produk x dan y

$jK_{reg}$  : jumlah kuadrat garis regresi

b) Sumbangan Efektif (SE%)<sup>72</sup>

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

dimana :

SE% : sumbangan efektif prediktor

SR% : sumbangan relatif

$R^2$  : koefisien determinan

Setelah perhitungan selesai, penulis memberikan interpretasi dan kesimpulan terhadap hubungan antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dan metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI di SMP N 1 Moyudan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan

---

<sup>71</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1984), hal. 36.

<sup>72</sup>*Ibid.*, hal. 40.

pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai kesatuan. Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisigambaran umum SMP N 1 Moyudan, yang terdiri dari letak geografis SMP N 1 Moyudan, sejarah berdirinya, visi misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa.

Pada bab III berisi tentang hasil penelitian dan analisis data, yaitu : hubungan nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dan metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI di SMP N 1 Moyudan.

Adapun pada bab terakhir, yaitu bab IV berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan, dengan  $r_{hitung} 0,458 > r_{tabel} 0,361$ . Sumbangan efektif yang diperoleh sebesar 15,67%. Hasil ini dapat dikatakan kecil, namun nilai ujian sekolah PAI di SD masih berhubungan dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan. Semakin tinggi nilai ujian sekolah PAI di SD/MI, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.
2. Terdapat hubungan yang positif antara metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan, dengan  $r_{hitung} 0,475 > r_{tabel} 0,361$ . Sumbangan efektif yang diperoleh sebesar 17,40%. Hasil ini dapat dikatakan kecil, namun metode pembelajaran masih berhubungan dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan. Semakin baik metode pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.
3. Terdapat hubungan yang positif antara nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dan metode pembelajaran dengan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan, dengan  $F_{hitung} 7,163 > F_{tabel} 4,17$ .

Sumbangan efektif yang diperoleh sebesar 33,07%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai ujian sekolah PAI di SD/MI dan metode pembelajaran memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Moyudan. Semakin tinggi nilai ujian sekolah PAI di SD/MI, semakin baik metode pembelajaran, maka semakin tinggi prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti yang dicapai siswa di SMP N 1 Moyudan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah memberikan fasilitas yang memadai untuk guru mengembangkan kemampuannya dalam hal metode pembelajaran, misalnya dengan mengadakan atau pelatihan. Sehingga guru bisa menerapkan berbagai macam metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut maka seorang guru perlu memperhatikan metode pembelajaran yang dipakai. Dengan penggunaan variasi metode pembelajaran yang digunakan guru akan mempengaruhi pada prestasi belajar siswa. Dengan demikian guru dituntut untuk menguasai

berbagai macam metode pembelajarn yang aktif, efektif, dan efisien. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru diharapkan tidak membosankan bagi siswa.

### 3. Bagi Siswa

Siswa meningkatkan prestasi belajar karena sebanyak 18,8 % siswa berada pada kategori prestasi belajar rendah.

## C. Penutup

Dengan mengucap syukur kepada Allah Swt penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis sadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Demikian karya kecil ini yang berjudul *Hubungan Antara Nilai Ujian Sekolah PAI Di SD/MI dan Metode Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar PAI Dan Budi Pekerti Di SMP N 1 Moyudan* semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widodo, "Kontribusi Nilai Ujian Nasional, Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA N 2 Banguntapan", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- AhmadFalah, "Studi Analisis Aspek-Aspek Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Karangmalang Gebog Kudus", *Elementary*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2015.
- Alwi Hasan, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Imamul Hakim, "Pengaruh Nilai Matematika pada Hasil UAS-BN SD/MI terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII Mts Hasan Kafrawi Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011.
- Imansyah Alipandie, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY, *Peraturan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 0166 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Luar Biasa, dan Program Paket A/Ula Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*, Yogyakarta: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, 2016.
- M. Ishak, dkk., "Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PAI", *Tarbawy*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2016.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Luar Biasa, dan Penyelenggaraan Program Paket A/ULA*, Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2015.
- Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Pertaturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional, 2006.

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Rofiq Faudy Akbar, “Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kabupaten Kudus”, *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 8, No. 1, Juni 2014.
- Roni Kontur, *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2005.
- Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- S.Nasution, *Didaktik Azas-azas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia, 1998.
- \_\_\_\_\_, *Tes Prestasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Salafudin dan Ruwakhidi, “Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam: Antara Siswa dari SD dengan MI”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 5, No. 1, Mei 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek cet.15*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suhendar, “Pengaruh Penambahan Waktu Belajar Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Pada Siswa Kelas II SMPN 3 Cikajang Garut)”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2008.
- Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1984.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997.
- Titis HaryoMukti, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa”, *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Ed. 3, Tahun 2016.
- Tulus Tu’u, *Persan Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo. 2004.
- Yusup Kurnia, “Korelasi Gaya Belajar dan Cara Guru Mengajar dengan Prestai Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.



## Lampiran I

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
Metode Pembelajaran	a. Faktor Anak Didik	1) Penggunaan bahasa disesuaikan dengan kondisi siswa	1
		2) Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan	2
	b. Faktor Tujuan	1) Rencana materi yang akan diajarkan	3,4
		2) Penggunaan metode mengajar bertujuan untuk menjelaskan materi pelajaran	5
		3) Ketercapaian pembelajaran	6,7
	c. Faktor Situasi	1) Partisipasi siswa di dalam kelas	8
		2) Evaluasi	9,10
	d. Faktor Fasilitas	1) Pemilihan metode yang menarik	11,12
		2) Fasilitas penunjang yang memadai	13
	e. Faktor Guru	1) Penyampaian materi di kelas	14,15,16
2) Kerjasama guru dengan siswa		17,18	
3) Komunikasi guru dengan siswa		19,20	

## Lampiran II

### ANGKET PENELITIAN

#### Metode Pembelajaran

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan

Alternatif Jawaban :

- SL : Selalu  
SR : Sering  
N : Netral  
KK : Kadang-kadang  
TP : Tidak Pernah

---

**Identitas Responden :**

Nama :

No.Absen :

Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	N	KK	TP
1	Dalam proses belajar mengajar, guru PAI menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa					
2	Materi yang diberikan oleh guru PAI dapat saya pahami					
3	Guru PAI tidak menyampaikan rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai					
4	Guru PAI meminta siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan					



	selanjutnya					
5	Guru PAI menggunakan metode ceramah yang bertujuan untuk menjelaskan suatu konsep					
6	Guru PAI melakukan tanya jawab setiap di akhir pelajaran, yang membantu saya untuk mengingat poin-poin penting materi yang telah diberikan					
7	Guru PAI selalu memberikan PR di akhir pembelajaran					
8	Guru PAI membuat kelompok diskusi untuk menyelesaikan tugas/kasus dengan tujuan siswa aktif berpendapat					
9	Ketika ada siswa yang bertanya, guru PAI menjelaskan sampai siswa mengerti					
10	Guru PAI melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa					
11	Guru PAI menggunakan media yang menarik					
12	Saya merasa bosan ketika guru PAI menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah					
13	Guru PAI menjelaskan materi dengan fasilitas yang memadai					
14	Guru PAI hanya terpaku pada buku pegangan					
15	Guru PAI menguasai materi dengan baik					
16	Cara penyampaian materi PAI disertai dengan contoh-contoh					
17	Guru PAI membimbing siswa dengan sabar ketika siswa mengalami kesulitan dalam berdiskusi					
18	Saya merasa bersemangat belajar karena guru PAI selalu memberi motivasi					
19	Ketika menjelaskan materi, suara guru PAI jelas dan lantang					
20	Guru memberikan pujian "Bagus" terhadap keberhasilan yang dilakukan dalam diskusi					



Lampiran III

HASIL UJI INSTRUMEN METODE PEMBELAJARAN

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	5	2	2	3	2	2	2	3	2	57
2	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	3	3	78
3	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	75
4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	59
5	5	5	4	3	4	4	2	2	3	5	5	5	5	2	5	5	2	2	2	5	75
6	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	90
7	3	3	3	3	5	3	2	2	2	3	5	3	2	2	5	4	5	4	3	3	65
8	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	2	85
9	3	4	3	2	3	3	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	3	2	2	3	69
10	2	5	4	3	3	3	4	4	4	5	2	4	3	3	4	4	5	5	3	5	75
11	2	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	5	58
12	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	62
13	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	85
14	2	3	4	3	3	3	5	5	5	5	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	62
15	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
16	3	3	3	2	3	3	4	5	4	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	65
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	96
18	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	88
19	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	88
20	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	91
21	3	3	3	3	5	3	3	2	2	3	5	4	2	3	5	4	5	4	3	3	68

22	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	2	84
23	3	4	3	2	3	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	3	2	2	3	70
24	2	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	3	5	76
25	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	5	62
26	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	63
27	4	5	5	4	5	5	3	3	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	82
28	2	3	4	3	3	3	5	3	5	4	3	5	2	2	2	3	4	3	3	2	64
29	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
30	3	3	3	2	3	3	4	5	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	65
31	2	5	4	3	3	3	4	4	4	5	2	1	3	3	4	4	5	5	3	5	72
32	2	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	5	58



## Lampiran IV

### Uji Validitas Metode Pembelajaran

		Skor_Total
item1	Pearson Correlation	.834**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
item2	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	32
item3	Pearson Correlation	.685**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
item4	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
item5	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
item6	Pearson Correlation	.802**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
item7	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	32
item8	Pearson Correlation	.472**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	32
item9	Pearson Correlation	.414 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	32
item10	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
item11	Pearson Correlation	.659**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
item12	Pearson Correlation	,234
	Sig. (2-tailed)	,198
	N	32
item13	Pearson Correlation	.618**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
item14	Pearson Correlation	.762**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
item15	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
item16	Pearson Correlation	.778**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
item17	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	32
item18	Pearson Correlation	.679**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
item19	Pearson Correlation	.714**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
item20	Pearson Correlation	,316
	Sig. (2-tailed)	,078
	N	32
Skor_Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran V

### Uji Reliabilitas Metode Pembelajaran

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	32	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	18



## Lampiran VI

### Nilai Ujian Sekolah PAI di SD/MI

No	Nama Siswa	Nilai Ujian Sekolah PAI
1	ADINDA MAHARANI DEWI	85
2	ADIT TRIA BAHARUDIN	94
3	AFFITA NUR ANGGRAINI	82
4	ALIFA BERTI MAHMIDA	81
5	AMELIA SABARENA AINUL FITRI	82
6	AZIZ PANGESTU	91
7	EGA SOFIAN	87
8	ENI WIDIYASTUTI	90
9	FITRA NUR FAUZI	80
10	FRISTA ANDITA AGUSTIN	86
11	GANI HAUZAN FADHIL	93
12	GIGIH ABDILLAH	85
13	GILANG FIRDAUSY NUR RAMADHAN	78
14	HARI SYAHDAN	88
15	IRMA JULIARTHA DEWANTI	84
16	LUSY DEVITA	81
17	MAHESA ARUNA WIDYA RESWARA	78
18	MICHELIA IZZA	83
19	MICO MAGRIBI AMIN	85
20	MUHAMAD MUYASARURROZAK AL BHATMI	87
21	MUHAMMAD FAIZAL HAKIM	83
22	NAFISHA HANUM ZENIFAZIRA	86
23	NIKKO ARDIANSYAH	85
24	NISA NURANINDYA	80
25	NOVI TRI MARDIYANTI	92
26	RADINKA ANNISA SYAH PARLITA	88
27	REKNO TRI ISMIYATI	90
28	RIZKI WIDIASTUTI	86
29	RIZKIANA AFI RAHMAWATI	87
30	SHEVALISA PUTRI KINANTI	80
31	TAZKIA AMELIA	82
32	YULI RAHMAT FADLI FAUZI	87



## Lampiran VII

### Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa kelas VII di SMP N 1 Moyudan

No	Nama Siswa	Prestasi Belajar PAI
1	ADINDA MAHARANI DEWI	80
2	ADIT TRIA BAHARUDIN	80
3	AFFITA NUR ANGGRAINI	62
4	ALIFA BERTI MAHMIDA	74
5	AMELIA SABARENA AINUL FITRI	80
6	AZIZ PANGESTU	58
7	EGA SOFIAN	68
8	ENI WIDIYASTUTI	76
9	FITRA NUR FAUZI	64
10	FRISTA ANDITA AGUSTIN	54
11	GANI HAUZAN FADHIL	76
12	GIGIH ABDILLAH	72
13	GILANG FIRDAUSY NUR RAMADHAN	54
14	HARI SYAHDAN	71
15	IRMA JULIARTHA DEWANTI	63
16	LUSY DEVITA	72
17	MAHESA ARUNA WIDYA RESWARA	52
18	MICHELIA IZZA	64
19	MICO MAGRIBI AMIN	68
20	MUHAMAD MUYASARURROZAK AL BHATMI	60
21	MUHAMMAD FAIZAL HAKIM	62
22	NAFISHA HANUM ZENIFAZIRA	64
23	NIKKO ARDIANSYAH	56
24	NISA NURANINDYA	62
25	NOVI TRI MARDIYANTI	76
26	RADINKA ANNISA SYAH PARLITA	66
27	REKNO TRI ISMIYATI	76
28	RIZKI WIDIASTUTI	72
29	RIZKIANA AFI RAHMAWATI	70
30	SHEVALISA PUTRI KINANTI	64
31	TAZKIA AMELIA	66
32	YULI RAHMAT FADLI FAUZI	64

## Lampiran VIII

### UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai US	MetodePembela jaran	Prestasi Belajar
N		32	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85.19	61.66	67.06
	Std. Deviation	4.238	8.679	7.898
	Absolute	.086	.126	.120
Most Extreme Differences	Positive	.086	.126	.120
	Negative	-.076	-.070	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.489	.713	.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.970	.690	.749

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran IX**

**UJI LINIERITAS**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Nilai US	Between Groups	(Combined)	1212.375	14	86.598	2.040	.082
		Linearity	406.230	1	406.230	9.572	.007
		Deviation from Linearity	806.145	13	62.011	1.461	.229
	Within Groups		721.500	17	42.441		
	Total		1933.875	31			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Metode Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	1383.375	21	65.875	1.197	.399
		Linearity	436.562	1	436.562	7.930	.018
		Deviation from Linearity	946.813	20	47.341	.860	.631
	Within Groups		550.500	10	55.050		
	Total		1933.875	31			

## Lampiran X

### UJI REGRESI SEDERHANA $X_1$ TERHADAP Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 <sup>a</sup>	.210	.184	7.136

a. Predictors: (Constant), Nilai US

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406.230	1	406.230	7.978	.008 <sup>b</sup>
	Residual	1527.645	30	50.922		
	Total	1933.875	31			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Nilai US

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.696	25.791		-.221	.827
	Nilai US	.854	.302	.458	2.824	.008

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## Lampiran XI

### UJI REGRESI SEDERHANA X<sub>2</sub> TERHADAP Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.200	7.065

a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	436.562	1	436.562	8.747	.006 <sup>b</sup>
	Residual	1497.313	30	49.910		
	Total	1933.875	31			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.404	9.100		4.440	.000
	Metode Pembelajaran	.432	.146	.475	2.958	.006

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## Lampiran XII

### UJI REGRESI BERGANDA

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Pembelajaran, Nilai US <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 <sup>a</sup>	.331	.285	6.681

a. Predictors: (Constant), MetodePembelajaran, Nilai US

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	639.459	2	319.730	7.163	.003 <sup>b</sup>
	Residual	1294.416	29	44.635		
	Total	1933.875	31			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), MetodePembelajaran, Nilai US

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-7.735	24.163		-.320	.751
1	Nilai US	.637	.299	.342	2.132	.042
	MetodePembelajaran	.333	.146	.366	2.286	.030

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

### Lampira XIII

**Correlations**

		Nilai US	Metode Pembelajaran	Nilai UKK
Nilai Ujian Sekolah	Pearson Correlation	1	,318	,458**
	Sig. (2-tailed)		,076	,008
	Sum of Squares and Cross-products	556,875	363,063	475,625
	Covariance	17,964	11,712	15,343
	N	32	32	32
Metode Pembelajaran	Pearson Correlation	,318	1	,475**
	Sig. (2-tailed)	,076		,006
	Sum of Squares and Cross-products	363,063	2335,219	1009,688
	Covariance	11,712	75,330	32,571
	N	32	32	32
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,458**	,475**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,006	
	Sum of Squares and Cross-products	475,625	1009,688	1933,875
	Covariance	15,343	32,571	62,383
	N	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran XIV

### A. Sumbangan Relatif (SR%)

Diketahui :

$jK_{reg}$  perhitungan SPSS = 639.459

X1 = 475.625

X2 = 1009.688

Penyelesaian :

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{jK_{reg}}$$

1.  $SR\% X1 = 0,637 \times 475,625 / 639,459 = 0,4737 \times 100\% = 47,37\%$

2.  $SR\% X2 = 0,333 \times 1009,688 / 639,459 = 0,5257 \times 100\% = 52,57\%$

SR% total adalah 99,94%

### B. Sumbangan Efektif (SE%)

Diketahui :

SR% X1 = 47,37 %

SR% X2 = 52,57%

$R^2 = 0,331$

Penyelesaian :

1.  $SE\% X1 = SR\% \times R^2$   
 $= 0,4737 \times 0,331$   
 $= 0,1567 \times 100\%$   
 $= 15,67\%$

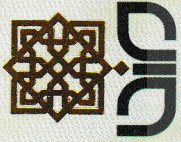
2.  $SE\% X2 = SR\% \times R^2$   
 $= 0,5257 \times 0,331$   
 $= 0,1740 \times 100\%$



= 17,40%

SE% total adalah 33,07%





Nomor: UTN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Zahratul Arafah  
NIM : 11410144  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011  
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



# SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

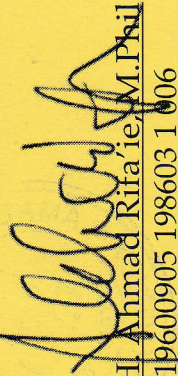
atas partisipasinya sebagai :

## PESERTA


Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. H. Ahmad Rifai, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Abdul Kholid  
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
M. Fauzi  
ketua

  
Ach. Sulaiman  
sekretaris

# شهادة

## اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.2.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Zahratul Arafah :

تاريخ الميلاد : ٣١ مايو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ يوليو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٥٥	فهم المسموع
٣٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣ يوليو ٢٠١٨  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.0./2018

This is to certify that:

Name : **Zahratul Arafah**  
Date of Birth : **May 31, 1993**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 02, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>423</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 02, 2018  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

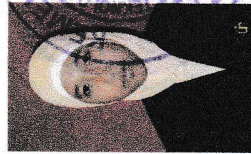
diberikan kepada

Nama : ZAH RATUL ARAFAH  
 NIM : 11410144  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.  
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ZAHRATUL ARAFAH  
NIM : 11410144  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Munawwar Khalil, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**93 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



  
/Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

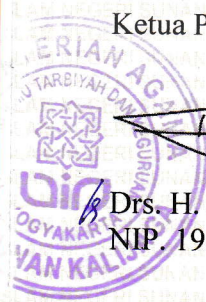
Diberikan kepada

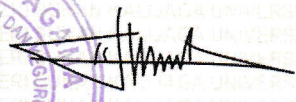
**Nama** : ZHRATUL ARAFAH  
**NIM** : 11410144  
**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA 1 Patuk Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, S.Ag. MA. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 97,03 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



  
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



## CURRICULUM VITAE

### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Zahratul Arafah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 31 MEI 1993  
Alamat Asal : Dagen 06/21 Sumberrahayu Moyudan Sleman  
Daerah Istimewa Yogyakarta, 55563  
Alamat Tinggal : Dagen 06/21 Sumberrahayu Moyudan Sleman  
Daerah Istimewa Yogyakarta, 55563  
Email : [narahashi.zahra@gmail.com](mailto:narahashi.zahra@gmail.com)  
No. HP : 085729047374

### B. Latar Belakang Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Harapan Bunda, Bengkulu	1997 - 1999
SD	SD N Sumberrahayu	1999 - 2005
SMP	SMP N 1 Moyudan	2005 - 2008
SMA	SMA N 1 Godean	2008 - 2011